

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam bangkok merupakan jenis ayam lokal yang berasal dari Thailand dan dikenal sebagai ayam petarung. Ayam bangkok mempunyai kelebihan pada daya adaptasi tinggi karena mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan perubahan iklim, memiliki bentuk badan yang besar, kompak dan susunan otot yang baik serta daging ayam bangkok banyak digemari oleh masyarakat, ayam bangkok juga mempunyai nilai ekonomis yang terbilang cukup tinggi. Tidak menutup kemungkinan apabila peternak kemudian memeliharanya untuk kepentingan bisnis bukan hanya sekedar hobi dan kebanggaan (Sudrajat, 2001).

Sejak dahulu ayam bangkok memang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, baik di kota maupun di desa, dalam sejarah atau legenda, kita mengenal cerita mengenai Kinantan, Ciungwanara dan Cindelaras yang mengatakan bahwa sabung ayam merupakan kegemaran dari masyarakat dan mengarah pada arah yang kurang baik dan tidak diizinkan oleh pemerintah. Pada masa sekarang ayam bangkok (setelah pemerintah melarang segala bentuk perjudian) dipelihara bukan hanya untuk kegemaran saja, melainkan sudah berkembang menjadi lahan bisnis yang cukup menggairahkan dan menjanjikan.

Permintaan ayam bangkok dari hari semakin meningkat. Hal itu dapat

kita lihat dengan semakin banyaknya masyarakat memelihara ayam bangkok yang menjurus pada usaha budidaya (Alex, 2011). Pengetahuan tentang ayam bangkok untuk peternak maupun penghobi yang masih dibilang pemula tidak cukup hanya sekedar mengetahui bentuk badan dan corak warna, namun juga perlu mengetahui tentang cara perawatan, kondisi kesehatan, mengenali gejala dan jenis penyakit yang umumnya menyerang pada ayam bangkok sehingga peternak atau penghobi cepat mendapat pengobatan ketika ayam bangkok terserang penyakit. Ayam bangkok terkadang juga bisa terkena penyakit yang bisa menyebabkan kematian apabila terdapat kesalahan dalam penanganannya.

dikarenakan kurangnya pemahaman tentang gejala, jenis penyakit dan cara penanganan ketika ayam bangkok terserang penyakit. Berdasarkan kondisi permasalahan dari latar belakang, solusi atas permasalahan dalam latar belakang ini dengan membuat sebuah sistem pakar yang mampu melakukan diagnosa terhadap penyakit pada ayam bangkok, dengan melihat gejala-gejala yang sebelumnya sudah ada dan mengetahui atau menyakini hipotesa dari penyakit ayam bangkok lalu untuk digunakan dalam mendiagnosa penyakit ayam bangkok.

Sistem pakar mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok ini akan dibangun dengan menerapkan metode Backward Chaining. Sistem pakar ini akan memberikan sebuah diagnosis yang benar dan terdapat nilai kepastian lalu

juga terdapat bantuan informasi terhadap diagnosa dan saran pengobatan, pencegahan atas penyakit yang diderita oleh ayam bangkok berdasarkan diagnose di dalam list diagnose yang sudah tersedia dalam aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok ini yang dipilih oleh user.

Berdasarkan kondisi permasalahan dari latar belakang, solusi atas permasalahan dalam latar belakang ini dengan membuat sebuah sistem pakar yang mampu melakukan diagnosa terhadap penyakit pada ayam bangkok, dengan melihat gejala-gejala yang sebelumnya sudah ada dan mengetahui atau menyakini hipotesa dari penyakit ayam bangkok lalu untuk digunakan dalam mendiagnosa penyakit ayam bangkok.

Sistem pakar mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok ini akan dibangun dengan menerapkan metode Backward Chaining. Sistem pakar ini akan memberikan sebuah diagnosis yang benar dan terdapat nilai kepastian lalu juga terdapat bantuan informasi terhadap diagnosa dan saran pengobatan, pencegahan atas penyakit yang diderita oleh ayam bangkok berdasarkan diagnose di dalam list diagnose yang sudah tersedia dalam aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit pada ayam bangkok ini yang dipilih oleh user.